

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang sangat melimpah, termasuk batu bara, gas, minyak bumi, emas, laut, dan pertanian. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia adalah sektor pertanian yang mayoritas didominasi oleh dua subsektor yaitu tanaman pangan dan perkebunan. Perkebunan Indonesia memiliki luas areal yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, baik perkebunan besar maupun perkebunan rakyat. Salah satu komoditas perkebunan yang menjadi penyumbang terbesar devisa negara, yaitu perkebunan karet dan kelapa sawit. Kedua komoditas ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia (Oeliestina, 2022).

FAO (2020) melaporkan bahwa Indonesia menyumbang 32% dari produksi karet alam global, menjadikannya negara kedua terbesar di dunia setelah Thailand. Salah satu komoditi perkebunan yang memainkan peran yang signifikan dalam aktivitas ekonomi Indonesia adalah karet. Selain minyak dan gas, karet adalah salah satu komoditas ekspor utama Indonesia. Indonesia adalah produsen karet dan eksportir terbesar di dunia. (Badan Pusat Statistik, 2023)

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Saat ini lebih dari 12 ton karet alam diproduksi setiap tahunnya,

yang digunakan di banyak industri untuk menghasilkan produk komersial (Aji, 2023). Karet berkontribusi sebagai sumber devisa non-migas, pemasok bahan baku industri dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan pusat ekonomi baru di daerah pengembangan karet (Kamaludin dalam Fitria, 2023). Sampai saat ini, banyak orang di berbagai wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan hidup dari usaha karet. Karena iklim tropis Indonesia, tanaman karet dianggap mudah dibudidayakan. Kondisi ini sesuai untuk tanaman tropis Amerika tropis di sekitar Brazil. (Penebar Swadaya, 2008)

Karet sudah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia dan penggunaannya semakin meluas. Dengan produksi karet seperti ban mobil, sepatu, sandal, pipa, kabel, pembungkus logam, ban sepeda motor, dan bahan lainnya. Tidak mengherankan bahwa karet menjadi salah satu dari komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan diharapkan untuk mendorong ekonomi negara. Di mana perkebunan karet dan industri karet merupakan sumber devisa negara dan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) tentang perindustrian, industri diartikan sebagai kegiatan yang mengubah atau mengolah bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai dan manfaat yang lebih baik. Industri merupakan faktor penting dalam proses berkembang dan bertumbuhnya suatu wilayah dan kota melalui inovasi yang ditimbulkan (Sadri et al., 2019). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri berperan dalam mengubah bahan baku atau barang-barang biasa menjadi barang-barang yang lebih bermanfaat dan bernilai tinggi. Industri tidak hanya meningkatkan nilai ekonomis dari bahan-bahan tersebut, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

Industri sangat dirasakan karena berfungsi sebagai tempat produksi yang mengubah bahan mentah sebagai bahan baku atau bahan yang dapat digunakan untuk keperluan manusia. Di era modern ini, keberadaannya sangat penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Melalui pembangunan jalan umum, sebuah pabrik industri membuka jalur komunikasi dan memudahkan "orang luar" untuk masuk ke wilayah sekitarnya. Sebuah pabrik seharusnya menarik banyak tenaga kerja dan menunjukkan prospek ekonomi yang baik untuk wilayah itu.

Kelurahan Perdamean adalah salah satu kelurahan yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Labuhanbatu, Rantauprapat. Terdapat sebuah pabrik karet yang bernama PT. Rubber Hock Lie dengan luas sebesar  $\pm 70.000 \text{ m}^2$ . PT Rubber Hock Lie adalah pabrik swasta asing yang

menghasilkan serbuk karet, yang merupakan karet alam yang kemudian diproses menjadi barang jadi karet seperti ban dan produk karet lainnya. Perusahaan ini biasanya mengeksport produk karet crumb ke industri bahan jadi karet seperti pabrik ban. Pengolahan pabrik dilakukan dengan konsep ‘Go Green’ dan menerapkan *Corporate Social Responsibility* terhadap karyawan dan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satunya yaitu dengan memberikan hewan qurban kepada mesjid setempat pada saat peringatan hari raya idul adha dan juga memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak sekitar lingkungan pabrik melalui sekolah yang berada dekat dengan pabrik tersebut serta beberapa waktu terakhir pihak pabrik juga memberikan hiburan kepada masyarakat terkhusus anak-anak dengan membawa berkeliling kota menggunakan odong-odong pada saat perayaan malam tahun baru.

Pabrik karet ini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat, karena banyak warga Rantau Selatan yang bekerja di perusahaan tersebut. Dampak yang ditimbulkan perusahaan mampu mempengaruhi baik buruknya persepsi yang diberikan oleh masyarakat (Helviani et al., 2021). Pada umumnya, suatu sektor industri dapat memberikan dampak dan pengaruh terhadap kesejahteraan atau kondisi kepada pihak lain.

Sumber utama karet yang digunakan berasal dari kebun-kebun rakyat yang tersebar di Labuhanbatu. Adapun luas tanaman karet di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 seluas 48.710 (ha) dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 yaitu seluas 54.861 (ha).

Sementara luas areal tanaman karet di Kecamatan Rantau Selatan pada tahun 2022 seluas 2.564 (ha) dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 seluas 3.057 (ha) ( Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu, 2023)

Berdasarkan observasi awal penulis, pada bulan Desember 2023, menunjukkan bahwa terdapat adanya dampak positif dan juga dampak negatif yang menjadi permasalahan bagi masyarakat. Salah satu dampak positif industri pabrik karet adalah peningkatan infrastruktur jalan menuju dan keluar pabrik. Adanya peningkatan infrastruktur membuat wilayah ini menjadi ramai yang membuat warga sekitar dapat membuka usaha sampingan yang sesuai dengan tingkat permintaan atau kebutuhan masyarakat sekitar. Adanya pabrik tersebut membuat lokasi tersebut menjadi strategis dimana masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk menjual hasil karet masyarakat sekitar ke pabrik lain melainkan dapat menjualnya ke pabrik karet tersebut dan karena pabrik tersebut sangat dikenal oleh masyarakat Labuhanbatu bahkan luar kota sehingga masyarakat menjadikan pabrik tersebut sebagai acuan untuk memberikan lokasi tempat tinggal mereka kepada orang yang berada di dalam maupun luar kota sehingga mudah untuk ditemukan. Dari hasil wawancara pada salah satu kepala lingkungan pabrik tersebut bahwa keberadaan pabrik sangat membawa dampak positif dimana salah satunya yaitu memberikan pekerjaan harian, mingguan maupun bulanan sesuai syarat yang ditentukan pada para ibu tunggal/janda yang berada di wilayah sekitar pabrik sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Selain dampak positif, operasi pabrik karet juga memiliki efek negatif, seperti lingkungan menjadi tidak sehat dan udara tercemar, yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Kesehatan masyarakat pasti sangat berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat. Berikut kasus penyakit terbanyak di Kecamatan Rantau Selatan, sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Banyaknya kasus penyakit di Kecamatan Rantau Selatan**

| No | Jenis Penyakit                         | Jumlah |
|----|----------------------------------------|--------|
| 1  | ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) | 1.644  |
| 2  | Gastritis ( Radang Lambung)            | 918    |
| 3  | TB (Tuberkulosis)/ infeksi bakteri     | 816    |
| 4  | Artritis (Radang Sendi)                | 892    |
| 5  | Dispepsia (Gangguan Pencernaan)        | 871    |
| 6  | Dermatitis( Iritasi Kulit)             | 648    |
| 7  | Nekrosis Pulpa(Nyeri Gigi)             | 357    |
| 8  | Scabies (Gatal-gatal)                  | 321    |
| 9  | Diabetes Melitus(Gula)                 | 242    |

Sumber: BPS Kecamatan Rantau Selatan, 2024

Kesehatan merupakan faktor utama dalam pendidikan, pendidikan yang kurang baik akan menimbulkan muncul nya SDM yang rendah. Rendahnya sumber daya manusia (SDM) akan menimbulkan banyak nya jumlah pengangguran. Hal ini akan berakibat terhadap perekonomian suatu wilayah dan dapat menimbulkan kriminalitas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sering kita jumpai bahwa kejahatan atau tingkat kriminalitas terjadi karena ketidakmampuan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dengan pendidikan yang kurang baik serta tidak adanya keahlian yang memicu

masyarakat untuk bertindak berani dengan melakukan berbagai kejahatan seperti mencuri, merampok dan kriminalitas lainnya. Adapun status pekerjaan penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kelurahan Perdamean sebesar 76,87% dan tidak bekerja sebesar 23,13% ( Badan Pusat Statistik, 2023)

Selain mengganggu kesehatan masyarakat, pencemaran udara yaitu aroma bau dari karet yang di kelola mengganggu masyarakat sekitar dan juga pengendara yang melintas di sepanjang jalan sekitar pabrik yang membuat rasa tidak nyaman. Aktivitas pengelolaan karet yang dilakukan pada tengah malam yang menimbulkan suara mesin yang sangat kuat, membuat warga setempat merasa sangat terganggu karena kebisingan dari suara mesin tersebut, serta terdapat dampak sosial ekonomi yang belum diketahui di Kelurahan Perdamean.

Aktivitas pabrik yang sudah lama berdiri dengan kurang nya kesadaran pihak pabrik dalam masalah yang ditimbulkan dari pabrik karet yang dikelola sudah selayaknya mengoptimalkan sistem pengolahan limbahnya, untuk menghilangkan bau yang tidak sedap dan juga memperbaiki waktu pengolahan yang dilakukan pada malam hari agar tidak mengganggu masyarakat dengan suara mesin yang sangat kuat dan dampak lainnya yang bersifat mengganggu dan dinilai tidak baik untuk masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang dampak yang di rasakan oleh masyarakat dengan keberadaan



industri pabrik karet PT. Rubber Hock Lie di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dalam aspek sosial ekonomi yang mencakup, pendidikan, kesehatan, lingkungan, pendapatan, penyerapan tenaga kerja, serta peluang usaha. Dengan demikian peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Keberadaan Pabrik Karet PT.Hock Lie Terhadap Sosial Ekonomi Karyawan di Kelurahan Perdamean, Kecamatan Rantau Selatan Labuhanbatu”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa yang diidentifikasi sebagai masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Terjadinya dampak pabrik karet terhadap sosial ekonomi karyawan di Kelurahan Perdamean yang belum diketahui.
2. Aktivitas pengelolaan karet yang dilakukan pada tengah malam yang menimbulkan suara mesin yang sangat kuat membuat warga setempat merasa sangat terganggu karena kebisingan dari suara mesin tersebut.
3. Aroma bau dari karet yang di kelola mengganggu masyarakat sekitar dan juga pengendara yang melintas di sepanjang jalan sekitar pabrik.
4. Kurang nya kesadaran pihak pabrik dalam masalah yang ditimbulkan dari pabrik karet yang dikelola.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu analisis keberadaan industri



pabrik karet PT. Hock Lie terhadap Sosial Ekonomi Karyawan Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Selatan Labuhanbatu.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak keberadaan pabrik karet PT Rubber Hock Lie terhadap kondisi sosial karyawan di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Selatan Labuhanbatu?
2. Bagaimana dampak keberadaan pabrik karet PT Rubber Hock Lie terhadap kondisi ekonomi karyawan di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Selatan Labuhanbatu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui adanya dampak keberadaan Pabrik Karet PT.Hock Lie terhadap kondisi sosial karyawan di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Selatan Labuhanbatu.
2. Mengetahui adanya dampak keberadaan Pabrik Karet PT.Hock Lie terhadap kondisi ekonomi karyawan di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Selatan Labuhanbatu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini, adalah:

1. Menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti.
2. Memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang berkenaan dengan bidang geografi dalam aspek industri.

3. Mengembangkan lebih lanjut pengetahuan penulis mengenai dampak yang ditimbulkan sebuah pabrik karet terhadap keadaan sosial ekonomi karyawan.

Sedangkan manfaat praktis yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, semoga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fakta di lapangan sesuai dengan teori yang dipelajari.
2. Bagi Perusahaan, membantu memberikan informasi terhadap PT. Rubber Hock Lie tentang dampak sosial ekonomi karyawan dan masyarakat sekitar pabrik yang ditimbulkan oleh industri tersebut.
3. Bagi Perangkat desa, menjadi masukan dan evaluasi bagi institusi pemerintah dalam mengatasi industri pabrik yang berdampak negatif pada karyawan di Kelurahan Perdamean.
4. Bagi Institusi, dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada maupun yang dilakukan. Selain itu dapat memperluas pengetahuan mahasiswa Universitas Negeri Medan tentang dampak pabrik karet pada karyawan di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran kritis terkait dengan dampak industri pabrik.
5. Bagi masyarakat, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.